

**ENSAMBLE MUSIK SEKOLAH  
"TANAH AIR"**

**Indra Nugraha Pratama**  
Jurusan Sendratasik  
FBS Universitas Negeri Padang

**Harisnal Hadi**  
Jurusan Sendratasik  
FBS Universitas Negeri Padang

**Erfan**  
Jurusan Sendratasik  
FBS Universitas Negeri Padang

@mail: [indraapoek@gmail.com](mailto:indraapoek@gmail.com)

**Abstract**

School Music Ensemble "Tanah Air" aims to apply the science of music art education and teach it to the students of madrasah aliyah in playing musical instruments in the concept of ansamble music. The shape of the plots of these works of art in stacking pattern ansamble format games percussion instruments and melodies of the Tanah Air songs played with pianika, bellyra, bass drum, cymbals, snare drum, qwintom and coupled with dance using the attribute flag. In the process of making this work is done with three stages, namely, the phase of exploration, experimentation, and forming. This work is done with a simple arrangement and not too complex for easy taught to elementary school students who is a beginner in playing an instrument.

Keywords: School Music Ensemble "Tanah Air".

**A. Pendahuluan**

Tanah airku adalah lagu nasional Indonesia yang diciptakan oleh Ibu Sud pada tahun 1927 dan dinyanyikan oleh Rita Efendy. Lagu ini diciptakan oleh Ibu Sud saat ia terinspirasi terhadap para pahlawan yang menimba ilmu di Belanda dan Jerman. Lagu ini mempunyai makna yang sangat luas, makna tersebut berisi tentang kecintaan Ibu Sud terhadap Negara Republik Indonesia. Ibu Sud ingin tanah air indonesia agar selalu dicintai oleh masyarakat yang lahir dan hidup di Indonesia selamanya. Walau pun ia pergi jauh ia tidak akan pernah lupa tanah airnya.

Lagu ini bagus untuk dinyanyikan oleh semua semua orang karena lagu ini sangat menyentuh hati para pendengar maupun penyanyi. Banyak orang menyanyikan lagu ini karena ia bangga terhadap tanah air Indonesia. Mereka membayangkan keindahan tanah air yang ia cintai dan banggakan.

Menurut Jamalus (1998:7) “irama adalah rangkaian gerak yang menjadi unsur dasar dalam musik dan tari. Irama dalam musik terbentuk dari sekelompok bunyi dan diam dengan durasi atau lama waktu berbunyinya, membentuk pola irama, dan bergerak menurut pulsa dalam ayunan birama. Irama dapat dirasakan, kadang-kadang dirasakan dan dilihat, atau pun dirasakan dan didengar serta dilihat.”

Jamalus (1998:16) menjelaskan “unsur melodi adalah susunan rangkaian nada (bunyi dengan getaran teratur) yang terdengar berurutan serta birama dan mengungkapkan suatu gagasan”. Moh. Muttaqin (2008:105) mengatakan “harmoni dan kontrapung dapat di ibaratkan sebagai otak atau pemikiran dari suatu karya musik. Harmoni adalah ilmu mengkombinasikan nada-nada kedalam akor-akor (*chords*).”

Anggota ensemble musik sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang menamakan kelompok mereka dengan Symphony Mantigo Community yang berdiri pada tanggal 15 November 2015 lalu. Sampai saat ini SMTC sendiri sudah memiliki anggota sebanyak 64 orang. Terdiri dari 15 laki-laki dan 49 orang perempuan mulai dari kelas X – XII. Dari jumlah anggota yang dimiliki oleh SMTC penulis melihat banyak siswa yang berminat dalam bermusik. Untuk memperindah karya seni ini, penulis juga akan menampilkan aksi tarian yang dilakukan oleh sejumlah pemain bendera.

## **B. Metodologi Karya**

Gagasan isi dari karya ini adalah menggarap melodi lagu Tanah Air dalam bentuk ansamble untuk siswa madrasah aliyah. Adapun susunan dari karya seni tersebut adalah:

1. Intro/Introduction. Intro adalah awal dari sebuah lagu yang merupakan pengantar lagu tersebut.
2. Lagu bagian awal merupakan melodi utama dari lagu tanah air.
3. Interlude. Interlude merupakan bagian kosong pada lagu seperti layaknya Intro tapi berada di tengah-tengah lagu. Interlude ini bagian yang menyambungkan Verse dengan Verse atau Verse dengan Chorus. Bedanya dengan Intro Tengah adalah dari nada yang digunakan. Tidak terdapat syair dalam Interlude ini.
4. Lagu bagian akhir adalah pengulangan bagian awal yang ditambah dengan sedikit perubahan dari penulis karya.

Coda disebut juga "ekor" merupakan bagian akhir lagu yang berisi nada dan syair untuk menutup lagu. Berbeda dengan Bridge, Coda mengambil beberapa lirik dan nada yang sudah ada sebelumnya pada lagu serta tidak berakhir Fade Out seperti pada Ending. Bentuk garapan karya seni ini penulis susun dalam format ansamble dengan pola permainan alat musik perkusi dan melodi lagu Tanah Air yang dimainkan dengan pianika, bellyra, bass drum, cymbal, snare drum, qwintom dan ditambah dengan tarian menggunakan atribut bendera.

## **C. Pembahasan**

### **1. Tahap Eksplorasi (Penjelajahan)**

Menurut Petter Salim dalam kamus Bahasa Indonesia Kontemporer Eksplorasi mempunyai arti penjajakan dengan tujuan memperoleh pengetahuan, kegiatan memperoleh pengalaman baru daei aituasi baru, dapat juga diartikan sebagai penelusuran/pencarian sesuatu. Tahapan eksplorasi dalam Aransemen lagu Tanah Air dan Gugur Bunga kedalam bentuk ansamble ini adalah tahapan yang menghendaki penulis untuk terlebih dahulu mencoba melakukan penelusuran

segala sesuatu yang dapat mendukung kelahiran karya ini. Setelah menentukan karya seni, penulis mencari referensi atau apresiasi terhadap audio atau video yang berkaitan dengan ide bagi penulis. Lalu penulis melakukan perenungan terhadap apa yang telah dilihat dan didengar untuk menyusun sebuah melodi dan ritem yang akan digunakan dalam menciptakan sebuah struktur dalam sebuah karya musik.

Selanjutnya penulis melakukan eksplorasi terhadap instrumen yang mendukung dalam karya musik yang penulis buat, serta menetapkan instrument apa saja yang akan digunakan dalam proses penciptaan karya musik. Selanjutnya penulis mulai melakukan eksplorasi terhadap warna bunyi yang akan digunakan, baik itu dari pola ritem dan melodi yang akan digunakan.

## **2. Tahap Eksperimen (Percobaan)**

Metode eksperimen menurut Djamarah (2002) adalah cara penyajian pelajaran, di mana siswa melakukan percobaan dengan mengalami sendiri sesuatu yang dipelajari. Menurut Pada tahap ini penulis mulai mencari nada dasar, pola, dan motif karya sesuai dengan apa yang penulis inginkan. Karena pada tahap ini masih tahap eksperimen (Percobaan) wajar kiranya terjadi perombakan-perombakan dalam penggunaan ritme dan isian melodinya. Terkadang penulis mengalami kebuntuan dalam menyusun nada-nada yang sesuai dengan apa yang penulis inginkan, walaupun demikian penulis tetap tidak menyerah. Dengan adanya kesulitan dan tekad kerja keras untuk menciptakan karya ini dalam bentuk drumband yang dianggap baik, maka satu kesalahan akan menjadi batu loncatan untuk perbaikan selanjutnya.

Pada tahap ini merupakan usaha bagi penulis dalam pencarian struktur bunyi yang akan digunakan proses karya musik yang akan diciptakan dan diringi dengan langkah kerja sebagai berikut: Pertama penulis menyusun pola perkusi pembuka, penulis menyusun satu-persatu pola ritme yang akan dimainkan oleh alat-alat perkusi, kemudian mencoba mempraktekkannya.

## **3. Tahap Forming (Pembentukan)**

Bruce Tackman pada 1965, menurutnya tahap forming tahapan dalam kelompok yang baru saja dibentuk dan diberikan tugas. Anggota kelompok cenderung untuk bekerja sendiri dan walaupun memiliki itikad baik namun mereka belum saling mengenal dan belum bisa saling percaya. Waktu banyak dihabiskan untuk merencanakan, mengumpulkan informasi dan mendekatkan diri satu sama lain. Pada tahap pembentukan penulis melakukan kegiatan sebagai berikut :

- a. Penulis membuat sample audio dalam bentuk MP3 dan Midi untuk mempermudah dalam proses latihan.
- b. Penulis memilih siswa yang akan memainkan karya ini.
- c. Penulis menetapkan jadwal latihan. Pada saat latihan gabungan penulis mengoreksi dan mengevaluasi karya musik yang di buat, apakah sudah sesuai dengan apa yang penulis bayangkan dan apakah pemain juga dapat merasakan permainan musik yang sesuai dengan konsep penulis. Pada setiap latihan selesai penulis selalu merevisi setiap kekurangan hingga karya musik ini layak untuk tampil.

## **4. Penggunaan Instrumen/Media**

Untuk menggarap sebuah karya musik tentunya dibutuhkan instrument yang mendukung agar karya musik yang digarap penulis bisa ditampilkan dengan

baik. Dalam penggarapan karya ini penulis menggunakan instrument yang biasa digunakan dalam permainan ansamble musik sekolah, yaitu: pianika, bellyra, bass drum, simbal, senar drum dan qwintom.

#### **5. Hambatan dan Solusi**

Sehubungan dengan penggarapan karya seni ini tentu tidak berjalan mulus, pasti ada hambatan dan masalah dalam proses tersebut yang tentu dicari solusi atau jalan keluarnya. Hambatan yang ditemukan komposer ialah pencarian pemain serta pengaturan jadwal latihan. Untuk pemain penulis cukup susah menemukan orang yang bersedia untuk hadir setiap waktu latihan. Solusinya ialah dengan meminta izin langsung kepada para orang tua siswa. Rancangan karya ini digarap dalam bentuk drama tiga bagian, yang mana masing-masing karya dijelaskan sebagai berikut :

##### **Bagian 1**

Pada bagian awal ini dimulai dengan pola perkusi pembuka untuk memulai karya seni ini. Setelah itu dilanjutkan dengan melodi lagu Tanah Air yang dimainkan oleh pianika dan bellyra secara bergantian, sampai masuk kepada bagian selanjutnya.

##### **Bagian 2**

Selanjutnya pada bagian ini juga diisi oleh pola perkusi dan aksi tarian yang dilakukan oleh pemain bendera. Setelah itu dilanjutkan dengan melodi lagu Anak Kambing Saya yang juga dimainkan oleh pianika dan bellyra, sampai masuk pada bagian perkusi penutup.

##### **Bagian 3**

Bagian 3 ini merupakan bagian perkusi penutup dan penghabisan pada karya seni ini. Pada bagian ini para pemain berbaris berjalan keluar dari pentas pertunjukan dengan terus memainkan pola perkusi dengan dinamik yang semakin lama semakin melemah.

#### **D. Simpulan dan Saran**

Karya seni yang berjudul ini merupakan wujud dari hasil perkuliahan pada bidang pendidikan seni musik. Karya ini digarap dengan aransemen sederhana dan tidak terlalu rumit agar mudah diajarkan kepada siswa sekolah dasar yang merupakan pemula dalam memainkan alat musik.

Dalam menciptakan karya musik di butuhkan kreativitas untuk menghasilkan sebuah ide, ide tersebut yang kemudian menjadi konsep dalam penggarapan sebuah karya musik yang padu dan harmonis. Kreativitas dapat diperoleh dari pengalaman, dan sebagai mahasiswa, kreativitas diperoleh dari kegiatan pembelajaran. Untuk itu disarankan kepada mahasiswa, khususnya mahasiswa di bidang musik agar mengasah kreativitas mereka.

Dengan demikian pandangan, pemikiran dan konsep yang ditemukan dapat dituangkan kedalam karya-karya musik yang harmonis dan bermanfaat bagi komposer sendiri dan juga masyarakat luas.

## **Daftar Rujukan**

- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta. Kanisius
- Jamalus. 1998. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Muttaqin, Moh. dkk. 2008. *Seni Musik Klasik*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Nusantara, Yayat. 2007. *Seni Budaya SMA*. Jakarta: Erlangga
- Soeharto, M. 1986. *Belajar Notasi Balok*. Jakarta: Gramedia
- <https://gnssmaneg1baubau.wordpress.com/2012/04/16/213/>. Diakses tanggal 1 Maret 2016
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Musik\\_mars](https://id.wikipedia.org/wiki/Musik_mars). Diakses tanggal 1 Maret 2016